

## **KAJIAN PEREMAJAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT RAKYAT DI KECAMATAN UKUI**

*Arnold Josua Saragih<sup>1</sup>, Dr Sri gunawan, SP., MP<sup>2</sup>. Dr. Ir. Herry Wirianata, MS<sup>2</sup>.*

*<sup>1</sup>Mahasiswa Agroteknologi Institut Pertanian STIPER Yogyakarta*

*<sup>2</sup>Dosen Pembimbing Jurusan Agroteknologi, Institut Pertanian STIPER  
Yogyakarta*

*<sup>2</sup>Dosen Penguji Jurusan Agroteknologi, Institut Pertanian STIPER Yogyakarta*

*Email : [arnoldjosual@gmail.com](mailto:arnoldjosual@gmail.com)*

---

## **KAJIAN PEREMAJAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT RAKYAT DI KECAMATAN UKUI**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan yang ada selama proses pengajuan peremajaan sawit rakyat (PSR), biaya replanting sampai dengan rekomendasi teknis. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 februari 2021 – 3 april 2021. Lokasi penelitian di kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

Untuk Jenis data yang dipakai dalam kajian saya ini adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Dimana metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Untuk data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani sebagai responden menggunakan quisioner ( daftar pertanyaan ) yang telah disiapkan dan melakukan pengamatan langsung, dan untuk data sekunder diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak KUD sebagai responden menggunakan quisioner ( daftar pertanyaan) yan telah dibuat dan melakukan pengamatan langsung untuk meminta mengenai data karakter agronomi kelapa sawit dan lembaga. atau didapatkan dari instansi terkait seperti dinas perkebunan dan BP3K serta literatur lain seperti jurnal, skripsi, publikasi, dan pustaka lainnya yang memiliki hubungan yang relavan dengan penelitian. Parameter yang diamati dalam kajian saya ini meliputi umur dan produktivitas

tanaman kelapa sawit, rancangan anggaran biaya (RAB) replanting, koperasi/UMKM, data anggota koperasi/UMKM, kepemilikan lahan sawit.

Hasil penelitian menunjukkan anggaran yang dibutuhkan petani sebesar Rp. 49.786.677,-/ha/petani mulai dari penanaman sampai dengan perawatan pada tahun ke – 3, sementara bantuan dana yang diberikan oleh pemerintah sebesar Rp. 30.000.000,-/ha.petani atau selisih 40% dari total biaya yang dibutuhkan. Adanya permasalahan yang terjadi dilingkup koperasi menjadi pokok permasalahan dalam proses tahapan awal dalam penyelenggaraan program PSR.

**Kata Kunci :** Peremajaan Sawit Rakyat (PSR), KUD.

## Pendahuluan

Kelapa sawit adalah salah satu tanaman perkebunan yang memiliki peran penting bagi subsektor perkebunan. Pengembangan kelapa sawit antara lain memberi manfaat dalam peningkatan pendapatan petani dan masyarakat, produksi yang menjadi bahan baku industri pengolahan yang menciptakan nilai tambah didalam negeri, dimana ekspor CPO yang dihasilkan menjadi devisa negara dan menyediakan lowongan pekerjaan (Dirjenbun, 2014).

Perkebunan kelapa sawit plasma adalah perkebunan rakyat yang dimana perkembangannya di integrasikan kepada PBSN dan juga PBN karena keterampilan petani belum memadai, sedangkan untuk dana sendiri mendapatkan bantuan dari pemerintah melalui perbankan dalam bentuk kredit. Program ini dimulai sejak tahun 1977 dengan dikeluarkan pola Perkebunan Inti Rakyat (PIR). Tahun 1986 pembangunan subsektor perkebunan di integrasikan dengan program transmigrasi dengan di realisasikan pola PIR- Transmigrasi dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani transmigrasi. Implementasi program tersebut dalam bentuk kemitraan Inti-Plasma dimana perusahaan inti mempunyai peran ganda yaitu sebagai pelaksana dan sebagai inti (ditjenbun, 1992).

Prospek perkembangan industri kelapa sawit saat ini sangat pesat dimana terjadi peningkatan baik luas areal maupun produksi kelapa sawit seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat. Pada Tahun 2018, luas areal perkebunan

kelapa sawit tercacat mencapai 14.326.350 hektar. Dari luasan tersebut, sebagian besar diusahakan oleh perusahaan besar swasta (PBS) yaitu sebesar 55,09% atau seluas 7.892.706 hektar Luas areal Kelapa Tahun 2018 mencapai 3.417.951 hektar, dari luasan tersebut sekitar 99% atau seluas 3.385.085 hektar. Perkebunan Rakyat (PR) menempati posisi kedua dalam kontribusinya terhadap total luas areal perkebunan kelapa sawit Indonesia yaitu seluas 5.818.888 hektar atau 40,62% sedangkan sebagian kecil diusahakan oleh Perkebunan Besar Negara (PBN) yaitu 614.756 hektar atau 4,29%. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan petani untuk program peremajaan kelapa sawit.

### **Metode Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data primer dan sekunder adalah, data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani responden menggunakan kuisioner (daftar pertanyaan) yang telah disiapkan dan pengamatan langsung. Data sekunder diperoleh melalui data karakter agronomi dan lembaga atau instansi terkait seperti dinas perkebunan dan BP3K serta literatur lain seperti jurnal, skripsi, publikasi, dan pustaka.

Metode analisis data yang digunakan dalam kajian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui alasan kenapa KUD tidak mengikuti PSR

### **Hasil dan Pembahasan**

Adapun persyaratan peremajaan menurut (Sawit and Psr n.d.) sebagai berikut :

- a. Tanamaman berusia >25 tahun
- b. Produktivitas <10tonTBS/ha/tahun, minimal umur tanaman 7 tahun.
- c. Kebun yang menggunakan bibit tidak unggul paling sedikit 2 tahun
- d. Tergabung dalam GAPOKTAN atau koperasi beranggotakan paling sedikit 20 pekebun atau memiliki hamparan lahan berada dalam jarak antar kebun paling jauh 10 km

- e. Memiliki peta dan dilengkapi titik koordinat
- f. Memiliki legalitas lahan (SHM, SKT, SKGR, SPORADIK, GIRIK, AKTA JUAL BELI, HAK ADAT), atau atas tanah lain yang diakui keberadaannya.
- g. Memiliki Surat kuasa pekebun kepada GAPOKTAN atau koperasi
- h. Memiliki STDB-P atau surat pernyataan dalam proses kepala dinas daerah kabupaten/kota
- i. Memiliki surat keterangan kepemilikan lahan tidak dalam sengketa
- j. Memiliki Rincian Anggaran Biaya (RAB) dan rencana kerja
- k. Memiliki surat pernyataan umur tanaman/produktivitas/asal benih
- l. Memiliki surat pernyataan peremajaan dengan tumbang serempak dari GAPOKTAN atau Koperasi
- m. Memiliki surat pernyataan ketersediaan bank/lembaga keuangan lainnya untuk pembiayaan tahap lanjutan (*indicative offering letter*).

Data jumlah peserta PSR didapatkan melalui kunjungan kepihak KUD

Tabel 1. jumlah peserta PSR dan luasan Lahan

No	KUD	Jumlah Peserta PSR	Luasan Lahan(m <sup>2</sup> )
1	Bakti	220	4,400,000
2	Bina Sejahtera	618	12,360,000
3	Karya bersama	462	9,240,000
4	Sumber makmur	781	15,620,000
JUMLAH		2081	41,620,000

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan dari tabel 1 menunjukkan dari 5 koperasi yang ada dikecamatan Ukui ada 4 KUD yang sedang dalam proses tahapan sedang dalam kegiatan peremajaan sawit rakyat (PSR) ada 4 yaitu : KUD Bakti, KUD Bina Sejahtera, KUD

Karya Bersama, dan KUD Sumber makmur, sedangkan 1 koperasi tersebut masih dalam proses pengumpulan data anggota. Berdasarkan dari 4 KUD tersebut dapat disimpulkan jumlah peserta replanting sebanyak 2.081 orang dengan luas lahan 41.620.000 m<sup>2</sup>.

#### Data Produksi

Data produksi yang digunakan berdasarkan data yang diperoleh dari KUD.

Tabel 2. data produksi dan produksivitas setiap KUD

No	KUD	Tahun	Produksi(Kg)	Produktivitas
1	Bakti	2019 (3 bln)	2,333,480	5,303.36
2	Bina Sejahtera	-	-	-
3	Karya Bersama	des 2020- feb 2021	4,467,270	4,834.71
4	Sumber Bahagia	des 2020- feb 2021	3,648,688	3,025.45
5	Sumber Makmur	2020	33,440,500	21,408.77

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa KUD Bakti untuk tahun 2019 (3 bln terakhir) untuk produksinya 2,333,480 Kg, bina sejahtera tidak memiliki data produksi dikarenakan pihak kud tidak memberikan dikarenakan akan mengadakan rapat akhir tahun ( RAT), Karya Bersama untuk des 2020 – feb 2021 produksinya 4,467,270 Kg, Sumber Bahagia untuk des 2020 – feb 2021 produksinya 3,648,688 Kg, dan Sumber Makmur untuk tahun 2020 produksinya 33,440,500 Kg.

Tabel 3. legalitas KUD

No	Legalitas	Persentase (%)
1	Akta Notaris	100
2	SIUP & SITU	100
3	No Izin	100
4	STDP	100
5	STDB	100
6	NPWP	100
7	SK-CP/CL	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa legalitas untuk akta notaris dengan persentase 100 % untuk setiap KUD, SIUP & SITU dengan persentase untuk setiap KUD 100 %, no izin dengan persentase 100 %, STDP dengan persentase untuk setiap KUD 100 %, STDB dengan persentase untuk setiap KUD 100 %, NPWP dengan persentase untuk setiap KUD 100 %, SK-CP/CL dengan persentase untuk setiap Kud 100 %.

#### Badan Usaha KUD

Setiap KUD memiliki badan usahanya masing masing yang dimana badan usaha tersebut untuk meunjang keuangan KUD dan membantu pihak petani.

Tabel 4. badan usaha KUD

No	Kegiatan	Persentase (%)
1	Membeli & Menyalurkan	75
2	Pembayaran Air	0
3	Pembayaran Listrik	0
4	Pembayaran Pulsa	0
5	Penyaluran Kredit	100
6	Pungutan Hasil Produk	100
7	Usaha Simpan Pinjam	100
8	Alat Pertanian	100
9	Penjualan Pupuk	100
10	Penjualan Pestisida	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas setiap KUD memiliki badan usahanya masing-masing dan selama proses peremajaan berlangsung pihak KUD untuk sementara waktu tidak menyediakan usaha simpan maupun pinjam dikarenakan keuangan KUD berfokus dalam proses peremajaan dan ketika sudah selesai dengan proses peremajaan akan membuka usaha simpan dan peminjaman.

Tabel 5. rancangan anggaran biaya dan rancangan kegiatan

No	Kegiatan	KUD				Rata - Rata Biaya	Percentase (%)			
		Bakti	Bina Sejahtera	Karya Bersama	Sumber Makmur					
<b>Persiapan Lahan (P0)</b>										
<b>Stacking</b>										
1	Patok Batas Kapling	-	20,000	-	-	5,000	0%			
2	Tenaga Kerja Pasang Patok	-	10,000	-	-	2,500	0%			
3	Pancang Tanam	136,000	65,000	200,000	136,000	134,250	0%			
4	Tenaga Kerja Pancang	165,000	165,000	-	200,000	132,500	0%			
5	Pancang Rumpuk	-	42,000	200,000	50,000	73,000	0%			
6	Tenaga Kerja Pancang	-	30,000	-	-	7,500	0%			
7	Tali Seling	-	15,000	-	-	3,750	0%			
8	Survey Patok, Pemetaan, Blocking, Sensus Pokok	165,000	50,000	-	100,000	78,750	0%			
9	Tumbang, Ciping, Rumpuk, Bongkar Bonggol, dan Gali Lubang	8,228,000	10,010,000	10,064,000	8,908,000	9,302,500	19%			
10	Biaya Pengawasan				200,000	200,000	0%			
11	Bajak I & Bajak II	2,860,000	1,300,000	1,000,000	2,860,000	2,005,000	4%			
12	Harrow/Rotari	-	850,000	360,000	-	302,500	1%			
13	Teras Siring	-	2,900,000	-	-	725,000	1%			
14	Tapak Kuda	-	-	2,050,000	-	512,500	1%			

15	Penyemprotan Awal	300,000	180,000	186,000	300,000	241,500	0%
16	tenaga Kerja Penyemprot	-	150,000	300,000	-	112,500	0%
17	Pemupukan	-	120,000	-	-	30,000	0%
18	Tenaga Kerja Pemupuk	-	50,000	-	-	12,500	0%
<b>Bibit Kelapa Sawit</b>							
19	Bibit	5,168,000	5,850,000	5,440,000	5,440,000	5,474,500	11%
20	Transportasi	680,000	520,000	272,000	680,000	538,000	1%
21	Bongkar Bibit	204,000	260,000	408,000	204,000	269,000	1%
22	Lubang Tanam	748,000	910,000	408,000	748,000	703,500	1%
23	Pupuk Dasar (Rock Phosphate)	170,000	140,000	74,000	163,000	136,750	0%
24	Tenaga Kerja Pemupuk	55,000	91,000	100,000	50,000	74,000	0%
<b>Penanganan Ganoderma</b>							
25	Trichoderma	-	221,000	136,000	612,000	242,250	0%
26	Tenaga Kerja	-	-	200,000	-	50,000	0%
<b>Tanaman Penutup Tanah</b>							
27	Jaring	-	5,000	-	-	1,250	0%
28	Paranet	-	6,000	-	-	1,500	0%
29	Kayu 5 cm x 5 cm x 4 m	-	6,529	-	-	1,632	0%
30	Paku Campur	-	374	-	-	94	0%
Tenaga Kerja membuat bedeng		-	4,690	-	-	1,173	0%
31	Pupuk Dasar	140,000	1,350	410,000	85,000	159,088	0%
32	Polybag 7,5 cm x 22 cm	-	60,000	-	-	15,000	0%
33	Bibit mucuna	600,000	300,000	600,000	600,000	525,000	1%
34	Biaya isi tanah ke Polybag	-	95,000	-	-	23,750	0%

36	Melukai bibit mucuna dan tanam	-	38,000	-	-	9,500	0%
37	Biaya Perawatan bibitan mucuna di bedeng	-	15,200	-	-	3,800	0%
38	Biaya Tanam mucuna di lapangan	190,000	190,000	300,000	175,000	213,750	0%
39	Pancang	-	-	272,000	-	68,000	0%
	<b>Sarana dan Prasarana</b>						
41	Perawatan Jalan Produksi	300,000	-	270,000	300,000	217,500	0%
42	Perawatan jalan Block	500,000	-	270,000	500,000	317,500	1%
43	Pembuatan Parit 1 x 1	475,000	-	300,000	-	193,750	0%
44	Perawatan Parit 1 x 1	627,400	-	-	589,600	304,250	1%
45	Perawatan Parit 2 x 1	200,000	-	-	39,600	59,900	0%
46	Perawatan Sungai	52,800	-	-	-	13,200	0%
47	Gorong - gorong	45,000	-	-	100,000	36,250	0%
	<b>Biaya Pengawasan, Aministrasi, Dan Lain - Lain</b>						
48	APD	89,000	15,500	-	50,000	38,625	0%
49	Alat Pertanian Kecil	120,000	-	-	120,000	60,000	0%
50	Perlengkapan Pemadam Api	-	-	-	-	-	0%
51	P3K & Keselamatan Kerja	-	11,500	-	-	2,875	0%
52	Alat Tulis Kantor	120,000	6,250	-	-	31,563	0%
53	Cetak/Penggandaan	-	700	-	-	175	0%

54	Konsumsi Ruang Rapat & Ruang Tamu	384,000	22,500	-	-	101,625	0%
55	Tenaga Administrasi	204,000	50,000	500,000		251,333	1%
56	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan	-	-	-	-	-	0%
57	Perjalanan Dinas Dalam Kota Kabupaten		15,000	-	-	15,000	0%
58	Perjalanan Dinas Dalam Kota Provinsi	45,000	28,500	-	-	9,500	0%
59	Sewa Alat Peralatan Kantor	120,000	-	-	-	30,000	0%
60	Koordinator Lapangan	152,400	-	-	-	38,100	0%
61	Pengawas Lapangan	152,400	-	-	-	38,100	0%
62	Premi & Lembur	150,000	-	-	-	37,500	0%
	TOTAL					24,189,532	49%

Sumber : Data Primer 2021

<b>Penanaman dan Perawatan (PI)</b>							
<b>Penanaman</b>							
1	Langsir & Tanam bibit	544,000	100,000	1,088,000	784,000	629,000	1%
2	Menegakkan Bibit Doyong	165,000	200,000	-	150,000	128,750	0%
3	Penyisipan	330,000	450,000	317,750	550,000	411,938	1%
4	Sensus Pokok	55,000	200,000	-	50,000	76,250	0%
<b>Pemupukan</b>							
5	Pemupukan	2,019,600	3,600,000	1,630,000	1,747,600	2,249,300	5%
6	Tenaga Kerja	495,000	300,000	600,000	400,000	448,750	1%
<b>Hama &amp; Penyakit</b>							
7	Sensus Hama Dan Penyakit	165,000	-	200,000	150,000	128,750	0%
8	Penanggulangan Hama & Penyakit	1,200,000	715,000	944,000	120,000	744,750	1%
<b>Gulma</b>							
9	Chemis	540,000	600,000	186,000	540,000	466,500	1%
10	Tenaga Kerja	440,000		400,000	400,000	413,333	1%
<b>Perawatan Kacangan</b>							
11	Pemupukan	-	-	100,000	-	25,000	0%
12	Tenaga Kerja	-	-	400,000	-	100,000	0%
<b>Merumput</b>							
13	Pemeliharaan Piringan	1,100,000	500,000	400,000	1,000,000	750,000	2%
<b>Sarana &amp; Prasarana</b>							
14	Perawatan Jalan Produksi	-	700,000	-	-	175,000	0%
15	Perawatan Jalan Block	-	500,000	-	-	125,000	0%
16	Perawatan Jembatan	-	400,000	250,000	-	162,500	0%

17	Pembuatan & Perawatan Pasar Pikul	-	400,000	-	-	100,000	0%
18	Perawatan Parit 1 x 1	-	500,000	300,000	-	200,000	0%
19	Perawatan Parit 2 x 1,5	-	-	400,000	-	100,000	0%
20	Perawatan Parit 2 x 2	-	650,000	-	-	162,500	0%
21	<b>Pengawasan, Administrasi, Dan Lain - Lain</b>	698,000	525,000	500,000	45,000	442,000	1%
						8,039,321	16%

Sumber : Data Primer 2021



15	GPS & final Survey	-	200,000	200,000	-	100,000	0%
16	Patok Batas Kapling	-	200,000	100,000	-	75,000	0%
<b>Sarana &amp; Prasarana</b>							
17	Perawatan Jalan Produksi	-	600,000	270,000	-	217,500	0%
18	Perawatan Jalan Block	-	500,000	270,000	-	192,500	0%
19	Perawatan Jembatan	-	250,000	250,000	-	125,000	0%
20	Pembuatan & Perawatan Pasar Pikul	-	250,000	400,000	-	162,500	0%
21	Perawatan Parit 1 x 1	-	250,000	400,000	-	162,500	0%
22	Perawatan Parit 2 x 1,5	-	-	600,000	-	150,000	0%
23	Perawatan Parit 2 x 2	-	300,000	-	-	75,000	0%
24	<b>Pengawasan, Administrasi, Dan Lain - Lain</b>	673,000	539,000	500,000	60,000	443,000	1%
			Total			8,432,588	17%

Sumber : Data Primer 2021



15	Perawatan Jalan Produksi	-	750,000	550,000	-	325,000	1%
16	Perawatan Jalan Block	-	600,000	700,000	-	325,000	1%
17	Perawatan Jembatan	-	300,000	-	-	75,000	0%
18	Pembuatan & Perawatan Pasar Pikul	-	300,000	-	500,000	200,000	0%
19	Pembuatan TPH	-	250,000	-	250,000	125,000	0%
20	Perawatan Parit 1 x 1	-	250,000	-	-	62,500	0%
21	Perawatan Parit 2 x 1,5	-	-	-	-	-	0%
22	Perawatan Parit 2 x 2	-	350,000	-	-	87,500	0%
23	<b>Pengawasan, Administrasi, Dan Lain - Lain</b>	738,000	483,000	500,000	80,000	450,250	1%
	<b>Total</b>						<b>9,125,238</b>
	<b>TOTAL BIAYA P0 + PI + PII + PIII</b>						<b>49,786,677</b>
							<b>100%</b>

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas bahwa kebutuhan biaya penanaman awal (P0) sampai dengan perawan tahun ke – III (P3) adalah Rp. 49.786.677,- untuk luasan 1 ha, biaya untuk penanaman awal lebih besar dikarenakan biaya pembukaan lahan dan pembelian bibit. Sesuai dengan kebijakan program peremajaan kelapa sawit yang ditetapkan oleh pemerintah melalui BPDPKS No : KEP-167/DPKS/2020 menetapkan bantuan dan sebesar Rp. 30.000.000,-/ha/petani. Petani yang tergabung kedalam peserta replanting harus menyediakan dana tambahan sebesar Rp. 19.786.677 atau 39,7 % dari biaya total yang dibutuhkan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil olah data penelitian di peroleh kesimpilan sebagai berikut:

- a. Faktor yang menjadi penghambat adalah pihak KUD bingung dalam mengambil keputusan antara PSR dengan pemerintah atau dengan pihak mitra
- b. Pihak petani kesulitan dalam mengupdate atau mengubah informasi legalitas pekebun terkait proses yang panjang.
- c. Anggaran biaya yang dibutuhkan petani sebesar Rp. 49.786.677,- dari awal peremajaan hingga perawatan tahun ke – 3, sedangkan bantuan yang diberikan oleh pemerintah sebesar Rp. 30.000.000,-/ha/petani atau selisih 39,7 % dari total biaya yang dibutuhkan.

### **Saran**

Pemerintah dan pihak KUD harus lebih aktif dalam melakukan penyuluhan dan pembinaan bagi petani dalam pemberian ilmu materi maupun lapangan tentang kelapa sawit. Diharapkan kepada petani agar memperbarui atau informasi mengenai data diri & data pekebun.

### **Daftar Pustaka**

Direktorat Jenderal Perkebunan. 1992 Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan. Pelaksanaan dan Pelatihan. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta.

Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014, Pertumbuhan Areal Kelapa Sawit Meningkat. [Ditjen.pertanian.go.id/berita-362-pertumbuhan-areal-kelapa-sawit-meningkat.html](http://Ditjen.pertanian.go.id/berita-362-pertumbuhan-areal-kelapa-sawit-meningkat.html). diunduh 06 Agustus 2020

Sawit, Peremajaan and Rakyat Psr. n.d. “PERSYARATAN PENGAJUAN PEREMAJAAN SAWIT RAKYAT ( PSR ).”